BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan tempat terselenggaranya proses belajar mengajar, pengalaman belajar tidak hanya di dapat saat proses belajar mengajar saja. Salah satu usaha untuk meningkatkan keterampilan gerak dan peningkatan kesegaran jasmani siswa di sekolah adalah penambahan waktu di luar jam pelajaran, baik bimbingan langsung oleh guru pendidikan jasmani, pelatih, ataupun kreatifitas dari siswa itu sendiri. Kegiatan di luar jam pelajaran tersebut adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler berorientasi pada mata pelajaran yang di programkan dan usaha pemantapan serta pembentukan kepribadian siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler dalam pendidikan yang dimaksud sebagai jawaban apa yang menjadi kebutuhan untuk peserta didik, membantu mereka yang kurang, memperkaya belajar dan membimbing mereka agar lebih aktif dan kreatif. Dalam pelatihan siswa disekolah, banyak wadah atau pemograman untuk menunjang proses pendidikan yang kemudian atas prakarsa sendiri dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan ke arah pengetahuan yang lebih maju. Kegiatan ini ada pada setiap jenjang sekolah dasar maupun sampai universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan bakat, kemampuan dan kepribadian siswa diluar akademik.

Kemendiknas No 22 tahun 2006 tentang standar isi disebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler termasuk bagian dari kegiatan pengembangan diri. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiataan pendidikan yang diadakan di luar jam pelajaran untuk membantu mengembangkan bakat siswa sesuai dengan bakat dan minat kebutuhan dan potensi siswa melalui kegiatan yang secara khusus oleh pendidik atau tenaga kependidikan, ektrakurikuler juga diartikan sebagai kegiatan di luar jam pelajaran yang telah tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah untuk pengembangan kepribadian, perbaikan, dan pengayaan yang berkaitan dengan esktrakurikuler. Kegiatan untuk lebih memantapkan kepribadian seperti olahraga, kepramukaan, usaha kesehatan sekolah, palang merah remaja, kesehatan, dan kegiatan lainnya (Depdiknas 2007:3). Jadi pengertian ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan tambahan yang diadakan oleh sekolah dan di selenggarakan diluar jam pelajaran untuk meningkatkan potensi yang dimiliki oleh siswa atau peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan di luar jam pelajaran, tujuannya untuk memberi tambahan pelajaran khususnya di cabang olahraga dan lainnya sebagai pengisi waktu luang untuk meningkatkan kemampuan siswa baik kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan perbaikan dan kegiatan pengayaan yang berhubungan dengan tujuan ekstrakurikuler yaitu: untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek afektif maupun kognitif ,

agar dapat mengetahui serta bisa membedakan hubungan antara satu mata pelajaran dengan yang lainnya, dan untuk mengembangkan minat serta bakat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya. Tujuan diadakan ekstrakurikuler di sekolah menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 62 tahun 2014, yaitu kegiatan ekstrakurikuler diadakan bertujuan untuk mengembangkan potensi, minat, bakat, kepribadian, kemampuan, kemandirian dan kerjasama peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Di sekolah menengah pertama banyak kegiatan ekstrakulikuler yang diarahkan untuk membina serta meningkatkan bakat, minat dan keterampilan. Adapun pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMPN 3 Sumenep yaitu Sepak Bola, Futsal, Karate, Bola Basket, Bola Voli, PMR, Pramuka, Musik, *English Club*, Paduan Suara dan Tari, Pencak Silat, dan juga Tahfidz. Siswa mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan bakat yang dimiliki masing-masing siswa karena setiap siswa memiliki minat dan kemampuan yang berbeda. Dengan demikian secara tidak langsung sekolah telah memberikan dukungan dan memberi fasilitas untuk siswa agar mengembangkan dapat berprestasi di salah satu kegiatan ekstrakurikuler tersebut seperti futsal ataupun olahraga permainan lainnya. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang diadakan di sekolah menengah pertama yaitu termasuk kegiatan yang memiliki potensi besar bagi masa depan kemajuan prestasi di dunia olahraga.

Olahraga permainan dapat dijadikan sebagai sarana meningkatkan kesegaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, serta sportifitas melalui aktifitas jasmani. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, sekolah juga memberikan dukungan untuk menunjang keberhasilan tersebut, dengan menyediakan alat dan fasilitas yang akan digunakan untuk mendukung proses kegiatan yang dipilih oleh siswa agar kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan sesuai apa yang diinginkan. Dengan adanya pelatih yang kompeten sesuai dengan kemampuannya, serta kejelian guru pembimbing agar siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler lebih mudah mengerti materi yang sudah diberikan, memberikan motivasi tersendiri kepada siswa untuk meningkatkan potensi dan kemampuan yang telah dimilikinya.

Di SMPN 3 Sumenep Ekstrakurikuler yang banyak diminati salah satunya adalah Ekstrakurikuler Futsal. Pada dasarnya cabang olahraga futsal merupakan salah satu olahraga yang diwajibkan untuk memiliki ketahanan, mental, stamina serta strategi dan kondisi fisik prima yang bagus, karena olahraga futsal memiliki karakteristik permainan gerak yang cepat, kondisi fisik yang kuat serta teknik yang baik. Kondisi fisik seorang atlet bisa ditingkatkan dan dilatih saat latihan. Terlebih olahraga futsal ada kontak fisik dan gerak berpindah dengan lumayan cepat. Intensitas latihan yang teratur dan sistematis dengan beban meningkat maka kondisi fisik seorang atlet akan bertambah dengan sendirinya (Amiq, 2014:13-14).

Menurut Lhaksana Justinus (2011: 7). Futsal merupakan olahraga yang dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing tim beranggotakan 5 pemain tim inti dengan satu penjaga gawang yang bertujuan untuk mencetak gol sebanyak banyaknya. .(Yuniarto, Supriyadi, & Sudjana, 2018). Dalam teknik dasar permainan futsal merupakan hal yang sangat penting dan juga modal utama bagi pemain untuk menguasai teknik-teknik dasar termasuk tendangan pinalti. Teknik dasar dalam menendang bola merupakan senjata yang paling ampuh untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya melalui titik penalti, pertandingan futsal yang dilaksanakan dengan waktu yang singkat membuat pertunjukan yang menarik dalam laga adu penalti, maka sebab itu dibutuhkan akurasi yang baik dan power tendangan agar bola masuk ke dalam gawang dan tidak terblok oleh penjaga gawang. Pada saat ini futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang paling disukai di kalangan masyarakat.

Menurut beberapa para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakuruler futsal adalah kegiatan futsal yang dilaksanakan pada luar jam pelajaran sekolah yang merupakan kegiatan tambahan untuk meningkatkan potensi dan menyalurkan bakat dan minat sesuai dengan program latihan yang telah telah disusun oleh pelatih ekstrakurikuler futsal. Ekstrakurikuler futsal di SMPN 3 Sumenep diikuti oleh siswa kelas VII,VIII dan IX yang semuanya terdiri dari siswa laki-laki. Kegiatan ini dilaksanakan dua kali dalam seminggu, yaitu pada hari rabu dan sabtu di sekolah.

Ada 2 faktor yang dapat mempengaruhi prestasi yaitu yang pertama ada faktor internal, di faktor internal itu sendiri meliputi bakat dan motivasi untuk mendukung mencapai sebuah prestasi, yang kedua ada faktor eksternal, faktor eksternal merupakan penguat yang dapat berpengaruh terhadap kualitas latihan yang akan mempengaruhi sebuah prestasi. Faktor tersebut meliputi kemampuan kepribadian pelatih, fasilitas yang memadai, hasil riset dan juga pertandingan untuk mengukur dan mengevaluasi hasil latihan.

Prestasi ekstrakurikuler futsal di SMPN 3 Sumenep 2014 sangat baik . Mereka mampu menjuarai kejuaraan tingkat Kabupaten Sumenep yaitu dengan juara 1 Se-kabupaten Sumenep yang diselenggarakan oleh CFC (Confederetion Futsal Competition). Pada tahun 2015 prestasi tim futsal SMPN 3 Sumenep mereka mampu mempertahankan prestasinya di turnamen yang diadakan oleh IPNU CUP tim futsal SMPN 3 Sumenep mereka mampu keluar sebagai juara 1 tingkat Kabupaten Sumenep. Pada tahun yang sama 2015 diturnamen yang berbeda di MAN CUP tim futsal SMPN 3 Sumenep tim A dan tim B mereka mampu keluar sebagai juara 1 dan juara 2 tingkat Kabupaten Sumenep. Pada tahun 2016 tim futsal SMPN 3 Sumenep mampu menorehkan prestasi yang baik, mereka juga mampu mengulang prestasi di tahun sebelumnya tim futsal SMPN 3 Sumenep di turnamen SMUTU CUP mereka mampu menjadi juara 1 dan juara 2 tingkat Kabupaten Sumenep. Di tahun 2017 tim futsal tidak mendapatkan prestasi apapun dan ditahun berikutnya 2018 tim futsal

SMPN 3 Sumenep kembali mampu menjuarai turnamen yang diadakan MAN CUP mereka mampu keluar sebagai juara 1 tingkat Kabupaten Sumenep. Pada tahun 2019 tim futsal SMPN 3 Sumenep mengalami penurunan mereka sama sekali tidak mendapatkan prestasi apapun, Dan di tahun 2020 tim futsal SMPN 3 Sumenep hanya mampu menjadi juara 3 tingkat Kabupaten Sumenep yang diadakan oleh SMKN 1 SUMENEP.

Tabel 1. 2 Prestasi Tim Futsal SMPN 3 Sumenep

Tahun	Juara	Kejuaraan
2014	Juara 1	CFC SMADA se-Kabupaten Sumenep
2015	Juara 1	IPNU CUP se-Kabupaten Sumenep
	Juara 1	MAN CUP se-Kabupaten Sumenep
	Juara 2	MAN CUP se-Kabupaten Sumenep
2016	Juara 1	SMUTU CUP se-Kabupaten Sumenep
	Juara 2	SMUTU CUP se-Kabupaten Sumenep
2018	Juara 1	MAN CUP se-Kabupaten Sumenep
2020	Juara 3	SMKN 1 Sumenep se-Kabupaten Sumenep

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, tim futsal SMPN 3 Sumenep mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Ada kalanya mengalami kenaikan ada kalanya mengalami penurunan. Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti merasa tertarik

mengidentifikasi faktor apakah yang mendukung prestasi futsal di SMPN 3 Sumenep.

Ketika peneliti melakukan observasi awal, peneliti melakukan wawancara dengan pelatih futsal SMPN 3 Sumenep dan 3 atlet tim futsal. Menurut pelatih futsal SMPN 3 Sumenep faktor yang menyebabkan fluktuasi prestasi di tim futsal SMPN 3 Sumenep yang pertama disebabkan oleh berkurangnya minat siswa untuk mendaftar di SMPN 3 Sumenep dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya, tetapi Alhamdulillah kita masih menjuarai kejuaraan dibidang futsal walaupun hanya meraih juara 3. Faktor ini sangat berpengaruh terhadap turunnya prestasi, sehingga kami sebagai pelatih futsal merasa kurangnya pemain atau kurangnya peminat terhadap ekstrakurikuler futsal. Kemudian untuk prestasi itu sendiri memang siswa-siswa tersebut harus memiliki bakat, dengan berkurangnya siswa yang masuk ke SMPN 3 Sumenep jadi hanya beberapa siswa saja yang mempunyai dasar bakat untuk bermain futsal. Apalagi pada pandemi Covid-19 saat ini juga sangat mempengaruhi prestasi dibidang futsal, karena pada saat pandemi tidak diperbolehkan untuk mengadakan semua kegiatan ekstrakurikuler di sekolah termasuk esktrakurikuler futsal. Jadi saat ini SMPN 3 Sumenep tidak mengadakan latihan futsal. Untuk elemen di SMPN 3 Sumenep sendiri sangat mendukung sekali, karena semua lomba yang diadakan oleh lembaga sekolah ataupun instansi negeri maupun swasta kepala sekolah, guru,dan siswanya sangat antusias untuk mengikuti lomba-lomba tersebut. Untuk sarana dan prasarana terutama di

bidang futsal sangat lengkap, baik itu dari segi lapangan, bola dan peralatan lainnya itu sangat difasilitasi oleh sekolah, sehingga kami sebagai pelatih tidak kebingungan untuk melatih siswa-siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal.

Menurut atlet tim futsal SMPN 3 Sumenep mengeluh akan kurangnya jadwal latihan yang hanya diadakan dalam seminggu dua kali dan saat latihan tim terlihat kurang kompak karena ada saja yang tidak datang dengan alasan terkadang jadwal latihan yang berbenturan dengan kegiatan lain, maka dari itu atlet meminta sebaiknya latihan diadakan tiga kali dalam seminggu dengan mengambil hari lain agar membuat tim lebih kompak. Selain faktor tersebut atlet juga mnegeluh dengan ketersediaannya sarana yang kurang yaitu dengan keterbatasan bola yang hanya mempunyai satu bola, sedangkan atlet tim futsal SMPN 3 Sumenep banyak sehingga setiap latihan minimal memerlukan tiga bola karena bola sangat penting untuk latihan agar berjalan lebih maksimal.

Disamping itu faktor yang mempunyai peranan penting adalah faktor lingkungan dalam pemilihan sebuah ekstrakurikuler di sekolah. Keadaan lingkungan yang disebabkan oleh faktor cuaca sangat penting misalnya pada saat musim hujan menyebabkan latihan terganggu karena lapangan yang basah dan atlet pasti banyak yang akan mengeluh dan malas untuk mengikuti latihan.

Berdasarkan hasil observasi wawancara yang dilakukan oleh peneliti, bahwa faktor utama penyebab fluktuasi di SMPN 3 Sumenep yaitu berkurangnya minat siswa untuk mendaftar di SMPN 3 Sumenep, kurangnya kekompakan antar tim dan juga kurangnya jadwal latihan. Mungkin masih banyak lagi faktor yang dapat menyebabkan fluktuasi prestasi di SMPN 3 Sumenep, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai identifikasi faktor penyebab fluktuasi prestasi tim futsal di SMPN 3 Sumenep.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut , Apa saja faktor yang menjadi penyebab fluktuasi prestasi tim futsal di SMPN 3 Sumenep?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab fluktuasi prestasi tim futsal di SMPN 3 Sumenep.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang bersangkutan, manfaat dari penelitian yaitu :

1. Manfaat Praktis
   a. Bagi pelatih penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai faktor yang menjadi penyebab fluktuasi prestasi tim

futsal di SMPN 3 Sumenep, sehingga pelatih dapat mencari solusi yang efektif dan efisien dalam proses kegiatan ekstrakurikuler agar bakat atlet dalam bermain futsal semakin meningkat.

b. Bagi sekolah tentunya akan lebih meningkatkan sarana yang mendukung pelaksanaan ekstrakurikuler agar dapat berjalan maksimal.

c. Sebagai bahan di dalam untuk mencari alternatif dalam mengembangkan bakat siswa di masa yang akan datang.

d. Bagi STKIP PGRI SUMENEP hasil penelitian ini dijadikan bahan dasar teori dalam penelitian selanjutnya khususnya yang berhubungan dengan faktor penyebab fluktuasinya prestasi futsal.

2. Manfaat Teoritis

a. Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai apa saja yang menjadi faktor penyebab fluktuasi prestasi tim futsal di SMPN 3 Sumenep.

b. Penelitian ini diharapkan menambah kajian, pengetahuan dan masukan untuk mengembangkan ekstrakurikuler futsal di SMPN 3 Sumenep.

E. Definisi Operasional

1. Penyebab Fluktuasi Prestasi

Sebab akibat dari perubahan naik atau turunya suatu prestasi yang telah diraih terjadi sebagai akibat dari mekanisme sebuah pencapaian prestasi.

2. Ekstrakurikuler Futsal

Ekstrakurikuler Futsal yaitu kegiatan tambahan yang diadakan oleh sekolah dan di selenggarakan diluar jam pelajaran sekolah yang berupa ekstrakurikuler olahraga , yaitu olaharaga futsal terdiri atas 2 tim yang setiap timnya berjumlah 5 orang.

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP
PGRI
YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
SUMENEP
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA